

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah berpengaruh terhadap berbagai aspek kehidupan. Teknologi informasi menjadi media pengembangan ilmu yang penting dalam dunia pendidikan. Mendayagunakannya untuk meningkatkan mutu pendidikan menjadi hal yang sangat efektif dilakukan agar proses pembelajaran menyenangkan.

Pembelajaran bahasa Indonesia harus senantiasa ditingkatkan kualitasnya dengan menggunakan media pembelajaran yang dapat memudahkan guru menyampaikan materi pelajaran dengan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Penggunaan Teknologi informasi oleh guru di dalam kelas juga dapat membantu siswa dalam memahami materi pelajaran dengan mudah, sehingga hasil belajar mereka meningkat. Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) merupakan suatu keharusan dalam proses belajar mengajar di sekolah, sehingga guru dituntut agar mampu menggunakan TIK sebagai media pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah. Penggunaan teknologi informasi oleh guru dapat memperoleh pengalaman baru yang menjadi dasar pemerolehan ilmu pengetahuan. Dengan demikian, penggunaan TIK dan internet dalam mengakses sumber informasi menjadi penting di dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu, keterampilan menggunakan teknologi informasi

merupakan keterampilan yang mendasar bagi semua guru Bahasa Indonesia yang ingin meningkatkan wawasan dan ilmu pengetahuan.

Alasan ini merupakan fakta yang membangkitkan rasa ingin tahu peneliti untuk mengamati lebih dalam tentang pemahaman, sikap guru terhadap penggunaan teknologi informasi sebagai media dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

B. Rumusan Masalah

Penelitian ini dikembangkan berdasarkan tiga permasalahan utama antara lain:

1. Bagaimanakah pemahaman guru mata pelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Menengah Pertama (SMP) Se-Kabupaten Banjarnegara dalam penggunaan teknologi informasi?
2. Bagaimanakah sikap guru mata pelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Menengah Pertama (SMP) Se-Kabupaten Banjarnegara dalam penggunaan teknologi informasi?
3. Bagaimanakah penggunaan teknologi informasi guru mata pelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Menengah Pertama (SMP) Se-Kabupaten Banjarnegara ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan deskripsi rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui pemahaman guru mata pelajaran Bahasa Indonesia Sekolah
2. Menengah Pertama (SMP) Se-Kabupaten Banjarnegara dalam penggunaan teknologi informasi.
3. Mengetahui sikap guru mata pelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Menengah Pertama (SMP) Se-Kabupaten Banjarnegara dalam penggunaan teknologi informasi.
4. Mengetahui Penggunaan teknologi informasi oleh guru Bahasa Indonesia Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri Se-Kabupaten Banjarnegara .

D. Kegunaan Penelitian

Sementara itu, manfaat yang dapat disumbangkan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan konsep teoretis dan pengetahuan dalam penerapan suatu penelitian tentang penggunaan teknologi informasi terutama di Kabupaten Banjarnegara
 - b. Dapat dijadikan bahan rujukan dan perbandingan bagi penelitian-penelitian serupa
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi guru sebagai acuan dalam memahami dan menyikapi penggunaan teknologi informasi di SMP Se- Kabupaten Banjarnegara.
 - b. Bagi sekolah sebagai bahan pertimbangan dalam kebijakan

penggunaan teknologi informasi tingkat SMP se-Kabupaten Banjarnegara.

- c. Bagi pemangku kebijakan (*Stakeholder*) sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan pendidikan.

E. Ruang Lingkup dan Pembatasan Masalah

Ruang lingkup dan pembatasan masalah dalam penelitian ini diperlukan karena adanya keterbatasan kemampuan peneliti serta kompleksitas permasalahan dalam penggunaan teknologi informasi di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri Se-Kabupaten Banjarnegara. Pembahasan dalam penelitian ini dibatasi pada pemahaman, sikap, dan penggunaan teknologi informasi oleh guru Bahasa Indonesia.

F. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Pemahaman guru adalah penguasaan konsep dan teori yang dimiliki oleh guru setelah mendapatkan materi tentang penggunaan teknologi informasi. Seorang guru dapat dikatakan memahami sesuatu apabila ia dapat mengetahui dan dapat menunjukkan tentang hal yang diketahuinya. Variabel pemahaman guru dijangkau melalui instrumen tes dengan soal pilihan ganda.
2. Sikap guru adalah kesadaran individu dalam melakukan kecenderungan potensial untuk berinteraksi dengan cara tertentu terhadap suatu objek tertentu meliputi kesadaran afektif, perilaku, dan kognitif dalam rangka

penggunaan teknologi informasi. Sikap guru dalam penggunaan teknologi informasi sangat berpengaruh terhadap keberhasilan penggunaan teknologi di sekolah. Variabel sikap guru dijangkit melalui instrumen angket.

3. Penggunaan teknologi informasi adalah penggunaan seperangkat alat yang membantu guru dalam bekerja dengan informasi dan melakukan tugas-tugas yang berhubungan dengan pemrosesan informasi. Variabel keterampilan guru dijangkit melalui instrumen angket.

